

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

GAMBARAN KEJADIAN PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA PUTRI DI KAMPUNG MANCUNG KELURAHAN KARANG TIMUR TANGERANG TAHUN 2018

IMELDA LARASWATI

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/uhamka-1/detail.jsp?id=73955&lokasi=lokal>

Abstrak

Pernikahan dini atau kawin muda adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan ataupun salah satu pasangannya masih dikategorikan remaja yang berusia dibawah 19 tahun. Di Indonesia masih banyak remaja putri yang menikah di usia dini dan faktor-faktor yang terkait adalah faktor pengetahuan, ekonomi, adat dan lain-lain. Dampak dari pernikahan dini dapat menyangkut beberapa aspek seperti kesehatan, psikologis dan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini dan gambaran dampak dari pernikahan dini pada remaja putri. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Cara penentuan informan ditentukan dengan menggunakan metode Purposive, yakni dipilih dari orang yang berkaitan dan memiliki kriteria yang dianggap mampu memberikan informasi atau data dalam penelitian ini. Informan tersebut terdiri dari 5 informan utama dan 5 informan pendukung. Cara pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara. Semua informan memiliki faktor pendorong yang berbeda dalam melakukan pernikahan dini, yaitu ada yang menikah dini karena dijodohkan, ada yang menikah karena keinginan sendiri dan pasangannya, ada yang menikah karena harta dan ada yang menikah karena kehamilan yang tidak diinginkan. Dampak dan pandangan yang didapat setelah informan utama menikah dini yaitu ada yang berdampak pada sosial seperti mendapat cibiran, ada yang harus berpikir lebih matang dalam memilih pasangan sebab awalnya ia hanya memandangi harta, tidak tahu sifatnya seperti apa dan bagaimana dan ada juga yang enjoy, tidak peduli cibiran orang mengenai dirinya karena dia menikah dini bukan karena hal yang buruk. Tidak ada informan yang menyebutkan dampak pada kesehatan reproduksinya, namun pada saat kehamilan ada informan yang tidak memeriksa kandungannya dan baru diperiksa setelah beberapa hari mau melahirkan.